

PAMERAN TANAH KASULTANAN 2024 DI SASANA HINGGIL DWI ABAD

Tanah Kasultanan Harus Bermanfaat bagi Kesejahteraan Masyarakat



GKR Condrokirono bersama Aris Eko Nugroho dan beberapa kepala OPD meninjau Pameran Tanah Kasultanan.

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTR) DIY, Paniradya Kaistimewaan DIY, Dinas Kebudayaan DIY, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, Dinas Koperasi dan UKM DIY bersama Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat menggelar kegiatan Pameran Tanah Kasultanan 2024 bertajuk 'Tales of The Land We Live in: Sultanaatground Exhibition' di Sasana Hinggil Dwi Abad, Alun-alun Selatan Yogyakarta, 14-16 November 2024.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulis yang dibacakan Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi menuturkan, Tanah Kasultanan atau Sultanaatgrond (SG) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan

bagian integral dari kehidupan masyarakat sejak masa Sri Sultan Hamengku Buwono I. Tanah Kasultanan telah lama diperuntukkan sebagai lahan pendukung bagi masyarakat Yogyakarta, baik untuk tempat tinggal maupun aktivitas usaha dalam upaya pemberdayaan masyarakat lokal.

Menurut Sultan, hak pinjam pakai atas tanah ini sudah ada sejak masa pemerintahan Sultan Hamengku Buwono terdahulu dan terus berlanjut hingga sekarang. Namun, seiring perubahan zaman dan perkembangan sosial ekonomi, muncul berbagai tantangan terkait tata kelola, pemanfaatan, dan pengawasan Tanah Kasultanan.

"Pameran ini sebagai upaya untuk mengajak masyarakat mengenal lebih dalam sejarah, nilai, dan tantangan pengelolaan Sulta-

naatgrond," kata Sultan saat acara pembukaan pameran, Kamis (14/11).

Selain pameran, terdapat pula fasilitas klinik yang dapat dimanfaatkan untuk konsultasi terkait prosedur pemanfaatan tanah kasultanan berupa kekancingan atau perpanjangan HGB/HP. "Kami berharap, melalui pameran ini dapat memberikan tambahan wawasan seputar sejarah pertanahan, pemanfaatan dan bagaimana mendapatkan izin pakai tanah kasultanan," kata Sultan.

Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura, GKR Condrokirono, mewakili Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat mengatakan, melalui kegiatan pameran ini pihaknya mengajak masyarakat DIY untuk melihat sejarah Kasultanan Yogyakarta dari berbagai aspek, yang kali ini mengangkat bidang pertanahan

kasultanan.

Menurut GKR Condrokirono, tema 'Tales of The Land We Live in: Sultanaatground Exhibition' yang diangkat dalam pameran ini memiliki makna yang sangat mendalam, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa DIY adalah daerah yang telah diberi kewenangan khusus, sebagaimana tertera dalam Pasal 7, Ayat 2D dan 2E Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 (UU Keistimewaan DIY), yaitu kewenangan dalam urusan pertanahan dan tata ruang.

Oleh karena itu, kata GKR Condrokirono, Kraton Yogyakarta mengajak masyarakat mengenang kembali akan asal mula keberadaan tanah kasultanan yang sudah barang tentu diperlukan tata kelola pertanahan kasultanan yang tepat, sehingga akan diperoleh kepastian hukum bagi yang memanfaatkannya.

"Kami berharap dalam pameran yang secara runtut bisa disimak dari mulai sejarah tanah kasultanan dan perjalanannya hingga saat ini, sehingga bisa menjadi pedoman dalam menyosialisasikannya agar tidak timbul kesimpangsiuran informasi tentang tanah kasultanan," katanya.

Diharapkan, rangkaian acara pameran yang akan digelar sampai 16 November 2024 ini bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. "Kami dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat akan selalu konsisten menegakkan peraturan yang berlaku dan berpedirian bahwa, tanah kasultanan harus bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan melestarikan budaya yang menjadi akar kehidupan masyarakat," tandas GKR Condrokirono.

Pilih Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana) DIY, Haris Suhartono SH dalam sam-

butan tertulisnya yang dibacakan oleh Kepala Bidang Penatausahaan dan Pengendalian Pertanahan DPTR DIY Moh Qayyim Autad SKom MT mengatakan, pameran ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang seputar tanah kasultanan, yakni sejarah pertanahan, sebaran pemanfaatan tanah kasultanan dan bagaimana cara mendapatkan layanan izin pemanfaatan.

Selain itu, sebagai salah satu media informasi dua arah antara pemilik tanah yaitu kasultanan dengan masyarakat luas, sehingga kebermanfaatan tanah kasultanan menjadi lebih optimal dan lebih mensejahterakan masyarakat khususnya di wilayah DIY.

Pameran ini didanai dari dana keistimewaan (dana) DIY tahun anggaran 2024, yang melekat pada DPPA Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY.

Pameran Pertanahan berlangsung selama tiga hari meliputi ruang lingkup talk show, display pameran, klinik konsultasi dan *question box*. Layanan klinik terbagi menjadi tiga tema yaitu Konsultasi Tanah Kasultanan dan Layanan Permohonan HGB/HP serta Konsultasi Tanah Kalurahan.

Sasaran penyelenggaraan acara, tidak hanya lembaga dan instansi, tetapi juga masyarakat luas termasuk akademisi maupun masyarakat umum lainnya, sehingga pihaknya mengundang Sekolah Pertanahan Nasional (STPN) dan beberapa perguruan tinggi lainnya, tentunya dengan fakultas yang relevan terhadap pertanahan.

Harapannya, Pameran Pertanahan yang baru pertama kali ini, ke depannya dapat diselenggarakan lagi, tentunya dengan perbaikan-perbaikan menuju optimalisasi kebermanfaatan tanah kasultanan. (Dev)



GKR Condrokirono memukul Kenong Japan menandai pembukaan pameran.



Pemotongan buntal melati oleh GKR Condrokirono di Sasana Hinggil Dwi Abad.

INDONESIA VS JEPANG

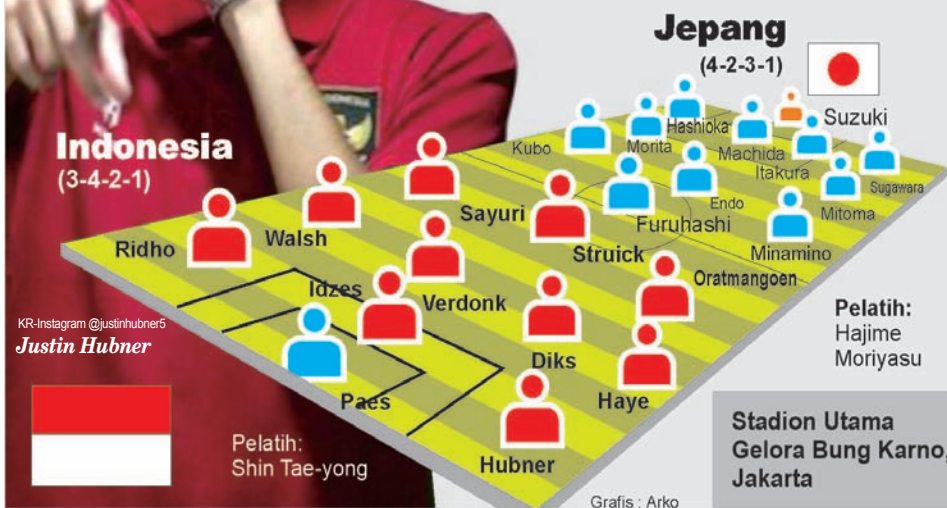
Pantang Ciut Lawan Tim Kuat



JAKARTA (KR) - Tantangan berat harus dihadapi tim nasional (Timnas) Indonesia pada *matchday* ke-5 babak ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia Grup C yang akan berlangsung di Stadion Utama Gelora Bung Karno Jakarta, Jumat (15/11) malam WIB. Tak

tanggung-tanggung, skuad Garuda akan mencoba meraih poin penuh dari negara berperingkat 15 FIFA, Jepang demi membuka peluang lolos.

Bermodal peringkat ke-130 FIFA, Timnas Indonesia jelas membutuhkan kerja keras untuk mewujudkan target kemenangan di laga ini. *** Bersambung hal 7 kol 1**



Penyelundupan Empat Tahun Terakhir

Kerugian Negara Capai Rp 216 Triliun

JAKARTA (KR) - Menko Polkam Budi Gunawan mengatakan, tindak pidana penyelundupan yang terjadi dalam empat tahun terakhir total kerugian negara mencapai Rp 216 triliun. Dengan modus operandi tidak sesuai dengan dokumen, ekspor impor ilegal, penyalahgunaan *free trade zone* atau zona perdagangan bebas, termasuk mekanisme pencucian uang.

Penindakan yang dilakukan sebanyak 213 kali, dengan produk-produk garmen, tekstil, elektronik, rokok, minuman keras dan narkoba. "Ini merupakan bukti keseriusan pemerintah Kementerian dan Lembaga Negara yang saat ini telah hadir melakukan sinergi, kemudian kerja sama pemberantasan penyelundupan," ujar Menko Polkam Budi Gunawan saat konferensi pers hasil penindakan Desk Pencegahan dan Pemberantasan Penyelundupan

Expose Hasil Penindakan di Bidang Kepabeanan dan Cukai, di Jakarta, Kamis (14/11).

Ia menyatakan, pemerintah ingin menciptakan iklim ekonomi yang sehat sekaligus memastikan keadilan bagi seluruh pelaku usaha industri di dalam negeri. Dikatakan Budi Gunawan, penindakan kali ini juga merupakan puncak dari gunung es kasus penyelundupan, sehingga akan terus dilakukan penyelidikan kasus penyelundupan lainnya.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, berbagai upaya penindakan strategis untuk mencegah dan memberantas berbagai penyelundupan barang-barang ilegal yang merugikan negara dalam periode 4-11 November 2024 telah menghasilkan 283 kali penindakan penyelundupan terhadap berbagai komoditas.

Diperkirakan, nilai barang hasil penindakan tersebut mencapai Rp 49 miliar dengan potensi kerugian negara yang berhasil diselamatkan sebesar Rp 10,3 miliar. Kasus tersebut saat ini masih dalam proses penyelidikan.

"Dalam waktu satu minggu saja telah berhasil melakukan penindakan penyelundupan terhadap berbagai komoditas sebanyak 283 kali," ucap Menkeu.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

MILIKI POTENSI WISATA BAGUS

Perbaikan Jalan Srandakan-Pandansimo Rp 11 M

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dana Keistimewaan melakukan perbaikan Jalan Srandakan-Poncosari-Pandansimo, Bantul sepanjang 1,2 kilometer. Jalan tersebut merupakan jalur menuju objek wisata Pantai Selatan Bantul, dan jalur utama mengarah ke Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Jembatan Pandansimo.

Ujung dari Jalan Srandakan-Poncosari-Pandansimo tersebut merupakan potensi wisata yang bagus. Sejumlah pantai berada di sana, seperti Pantai Baru, Pantai Kuwaru, Pantai Cangkring, dan Pantai Segara Kidul. Juga menjadi akses utama bagi truk penambang yang pada akhirnya berada pada level urgensi untuk kemitrapan jalan.

"Jalan Srandakan-Poncosari-Pandansimo total panjangnya 6,5 km. Dari panjang jalan tersebut, kondisinya ada beberapa

ruas yang rusak berat. Berdasarkan catatan dari tahun 2023 lalu, lebih dari 2 km kondisinya rusak berat. Hal ini salah satunya

disebabkan muatan lebih truk tambang pasir," kata Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan

Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM) DIY Tri Murtoposidi di Yogyakarta, Kamis (14/11).

Menurut Tri Murtoposidi, truk pasir yang melewati daerah tersebut

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Perbaikan Jalan Srandakan-Poncosari-Pandansimo sepanjang 1,2 km.

KR-istimewa

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:27	14:47	17:41	18:54	03:49
Jumat, 15 November 2024					



Analisis Narasi Bunuh Diri

Wahyu Kristian Natalia SIKom MIKom

SEDERET kasus bunuh diri marak diberitakan di berbagai media di bulan Oktober lalu. Kejadian tersebut terjadi mulai di Surabaya, Semarang, NTT hingga Jakarta. Hal ini menjadi ironi mengingat setiap tanggal 10 September diperingati sebagai World Suicide Prevention Day. Berbagai faktor melatarbelakangi kasus bunuh diri yang dilakukan oleh rata-rata mahasiswa ini. Dilansir dari data WHO, bunuh diri adalah penyebab ketiga kematian bagi orang berusia 15-29 tahun hingga menyebabkan 720.000 meninggal setiap tahunnya.

Sebagaimana amanat undang-undang Pers nomor 40 tahun 1999 media pers mempunyai 4 fungsi utama yakni, sebagai media informasi, media hiburan, media kontrol sosial dan sebagai sarana pendidikan. Dalam pemberitaan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● JUMAT 25 Oktober 2024 teman saya membatalkan kencana main bola pingpong lewat WhatsApp. Alasannya akan menjenguk temannya yang baru saja opname. Ketika saya tanya, jawabnya, "Operasi knalpot, Pak." (Wiyana, Semanu Selatan RT 007 RW 042 Gunungkidul 55893)-f